



Waktu Pencairan Sankem Tak Dibatasi

YOGYA (MERAPI) - Waktu pencairan santunan kematian (sankem) di Kota Yogyakarta diupayakan tidak dibatasi. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta akan mengusulkan revisi Peraturan Walikota (Perwal) terkait mekanisme pencairan sankem itu.

"Kami akan mengusulkan revisi perwal agar pencairan sankem tidak dibatasi waktunya. Ini kan untuk membantu warga yang terkena musibah," kata Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muhtar, Selasa (6/1).

Selama ini pencairan sankem yang diberikan bagi pemegang Kartu Menuju Sehat dibatasi waktunya. Batas pencairan sankem maksimal 4 hari setelah pergantian tahun anggaran. Besaran sankem yang diberikan Rp 1,2 juta per warga meninggal. "Kalau setelah kematian kan kondisi keluarga yang sedang berduka *kemrungsung* harus menyiapkan dokumen pencairan. Makanya diupayakan pencairan tak dibatasi waktunya," terangnya.

Alokasi anggaran sankem tahun 2015 sebesar Rp 1,08 miliar untuk sekitar 900 warga meninggal. Meskipun serapan anggaran sankem tahun 2014 hanya untuk 698 warga meninggal dengan alokasi anggaran yang sama di 2015. Jika jumlah itu masih kurang dapat diajukan di anggaran perubahan.

Selain sankem, warga pemegang KMS juga mendapatkan prioritas untuk pelayanan mobil jenazah gratis. Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta selama ini mengoperasikan tiga unit mobil ambulance untuk membantu membawa jenazah warga Kota Yogyakarta dari rumah sakit ke rumah duka. Sopir dan biaya bahan bakar kendaraan ditanggung Pemkot Yogyakarta.

"Lingkupnya masih mengantarkan jenazah warga Kota Yogyakarta di wilayah DIY. Ada permintaan sampai ke luar DIY dari warga, tapi kami tidak dapat melayani karena aturannya lingkup DIY," urainya.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005